

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH MENGGUNAKAN METODE RISK PROFILE, GOOD CORPORAT GOVERNANCE, EARNING DAN CAPITAL PADA PERIODE SEBELUM DAN SEMASA EPIDEMI COVID-19.

Alifia Febriana; Ahmad Muslim; Sisca Debyola Widuhung

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Al Azhar Indonesia,

Abstrak – Penelitian ini bermaksud untuk menilai kesehatan bank umum syariah dengan menggunakan teknik RSEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) dengan membandingkan catatan keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid 19 pada tahun 2020-2021. Rasio keuangan yang digunakan adalah NPF, GCG, ROA, dan CAR yang diambil dari laporan tahunan masing-masing bank. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah, termasuk sampel penelitian sebanyak empat Bank Umum Syariah. Data penelitian semacam ini merupakan data sekunder berupa data sekunder yang dikumpulkan dari rekening keuangan masing-masing bank syariah. Strategi analisis data penelitian ini menggunakan metode uji data panel dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dan uji beda berpasangan (paired sample t-test) menggunakan alat analisis SPSS Versi 21. Hasil penelitian pada analisis uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data rasio NPF dan CAR berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan analisis Independent Sample T-Test menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan untuk rasio NPF dan terdapat perbedaan yang signifikan untuk rasio CAR.

Kata kunci: Kesehatan Perbankan Syariah, NPF, GCG, ROA, dan CAR

I. PENDAHULUAN

Kehadiran perbankan cukup bermanfaat dan memudahkan masyarakat dan organisasi dalam melakukan aktivitas pendukung seperti pergantian secara mekanis. Keberadaan mediator inovasi terkomputerisasi secara bertahap dapat bertransformasi menjadi perusahaan keuangan, misalnya pembelian online, dompet terkomputerisasi, perusahaan berbasis web, dan proses cicilan, dan siklus fungsional ini dapat dicapai dengan penggunaan inovasi dengan mentransfer uang melalui bank. Oleh karena itu, salah satu peran terpenting bank sebagai platform strategis adalah mengumpulkan atau mengalokasikan dana secara efisien dan efektif (Aprilia & Hapsari, 2021).

definisi bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yaitu mengikuti peraturan-peraturan syariah Islam khususnya yang menyangkut prosedur transaksi secara Islam (Ilyas, 2018).

Preferensi deposit terhadap bank syariah dengan orientasi imbal hasil kompetitif yang harus berkesinambungan, serupa dengan bunga, cenderung ragu untuk menoleransi risiko dan menempatkan uang dalam jangka pendek. Hal ini akan membuat bank syariah dilema karena bank syariah harus menyalurkan dananya ke jangka panjang sementara dana disimpan dalam jangka pendek (Syafei, 2013).



Tujuan industri perbankan Indonesia, menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, adalah memberikan kontribusi terhadap terwujudnya pemerataan pembangunan nasional. Industri perbankan sangat penting bagi kemakmuran perekonomian negara.

Pada tahun 2020, terjadi sebuah peristiwa yang mengguncang tidak hanya satu negara, tapi seluruh dunia. Penyebabnya adalah infeksi virus Corona yang menyasar sistem kesejahteraan manusia. Covid ditemukan menjelang akhir tahun 2019 di Tiongkok. Infeksi virus Corona meluas ke seluruh dunia hingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO mencanangkan virus Corona sebagai awal epidemi.

Menurut Pasal 3 UU No. 10 tahun 1998, tujuan perbankan Indonesia adalah membantu pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan. Kemakmuran ekonomi dan stabilitas nasional diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional (Simatupang, 2019).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh virus Corona. Di tengah pandemi, termasuk perbankan, ada pihak yang harus mewaspadai penyakit tersebut. Pandemi Virus Corona memberikan pengaruh terhadap sektor moneter dan dunia usaha, khususnya industri keuangan. Industri keuangan saat ini menghadapi tantangan yang signifikan sebagai akibat dari epidemi virus Corona, yang mungkin berdampak negatif pada pelaksanaan keuangan dengan meningkatnya risiko seperti pertumbuhan yang lambat, sumber daya yang terbatas, dan peluang pasar. Ketika suatu bank dianggap lemah, hal ini dapat berdampak pada pemangku kepentingan, manajemen, masyarakat umum pengguna jasa perbankan, serta pemerintah dan regulator bank. Laporan keuangan diperlukan dalam industri perbankan untuk memberikan ringkasan dasar keadaan keuangan dan posisi keuangan perusahaan pada tahun tertentu.

Terdapat beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank, salah satunya adalah analisis rasio dengan menggunakan metode RGEC untuk menganalisis laporan keuangan bank syariah yang terdiri dari faktor Risk profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (Sawidji, 2022). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/1/PBI/2011 tentang kesehatan bank umum dengan menggunakan faktor penilaian Kesehatan bank yaitu metode RGEC. RGEC merupakan

metode penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan empat aspek utama yaitu *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, dan *capital*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menyelidiki kesehatan keuangan syariah di Indonesia sebelum dan semasa pandemi COVID-19 menggunakan metode RGEC. Maka dari itu, peneliti ingin melanjutkan sebuah penelitian mengenai “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital Pada Periode Sebelum dan Semasa Epidem Covid-19.”

II. METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini ada 14 Bank Umum Syariah dengan mengambil sampel penelitian 4 Bank Umum Syariah yaitu PT Bank Mega Syariah, PT. Bank BTPN Syariah Tbk, PT. Bank Muamalat Indonesia, dan PT. Bank Panin Dubai Syariah. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder berupa data yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing bank Syariah. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode data panel uji dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas dengan Kolmogorov- Smirnov dan Shapiro-Wilk, dan uji paired sample t-test dengan bantuan alat analisis SPSS Versi 21.

III. HASIL DAN DISKUSI

A. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengindikasikan organisasi atau bank mana yang memiliki kesehatan-keuangan terbaik berdasarkan kriteria *Risk-Profile* (NPF), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (ROA), dan *Capital* (CAR). Tabel 1 Uji Descriptive Statistics perbandingan tingkat kesehatan bank syariah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF Sebelum epidem	8	,0002	,0430	,021563	,0154302
NPF Semasa epidem	8	,0002	,0395	,012463	,0136004
ROA Sebelum epidem	8	,0005	,1360	,035575	,0584648
ROA Semasa epidem	8	,0002	,1072	,038163	,0404459
CAR Sebelum epidem	8	,1234	,4460	,235463	,1252656
CAR Semasa epidem	8	,1521	,5830	,317063	,1456470
GCG Sebelum epidem	8	1,00	3,00	21,250	,64087
GCG Semasa epidem	8	2,00	3,00	21,250	,35355
Valid N (listwise)	8				



Hasil analisis statistika deskriptif tingkat kesehatan perbankan syariah pada faktor profil risiko NPF Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata NPF sebelum epidemi yakni 2.16 % apabila dikomparasikan dengan rata-rata NPF semasa epidemi yaitu 1.24 %. Berdasarkan peringkat komposit NPF sebelum epidemi berada di predikat sehat dan NPF semasa epidemi berada di predikat sangat sehat. Artinya perbankan syariah sudah mampu dalam mengelola pembiayaannya. Hasil analisis statistika deskriptif tingkat kesehatan perbankan syariah pada faktor profil risiko ROA Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata ROA sebelum epidemi yakni 3.56 % apabila dikomparasikan dengan rata-rata ROA semasa epidemi yaitu 3.81 %. Berdasarkan peringkat komposit keduanya berada di predikat yang sama yaitu sangat sehat. Artinya pengelolaan bank syariah dinilai efisien dan efektif dalam menghasilkan keuntungan melalui optimalisasi aset yang dimiliki untuk memaksimalkan pendapatan dan mengurangi biaya.

Hasil analisis statistika deskriptif tingkat kesehatan perbankan syariah pada faktor profil risiko CAR Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata CAR sebelum epidemi yakni 23.54 % apabila dikomparasikan dengan rata-rata CAR semasa epidemi yaitu 31.70 %. Berdasarkan peringkat komposit keduanya berada di predikat yang sama yaitu sangat sehat. Artinya keduanya telah memenuhi kewajiban jangka panjangnya sehingga dapat dikatakan bank ini solvabilitas.

Hasil analisis statistika deskriptif tingkat kesehatan perbankan syariah pada faktor profil risiko GCG Berdasarkan tabel 4.1 rata-rata GCG sebelum epidemi yakni 2.12 % apabila dikomparasikan dengan rata-rata GCG semasa epidemi yaitu 2.12 %. Berdasarkan peringkat komposit keduanya berada di predikat yang sama yaitu Baik. Artinya bank syariah dinilai cukup memiliki sistem tata kelola perusahaan yang baik.

B. Uji Normalitas Data

Tabel 2 Uji Normalitas perbandingan tingkat kesehatan banksyariah

Table with 3 main columns: Kelompok, Kolmogorov-Smirnov*, and Shapiro-Wilk. It lists statistical results for NPF, ROA, CAR, and GCG before and during the epidemic.

Dari hasil pengolahan data diatas dapat terlihat bahwa rasio yang berdistribusi normal yaitu rasio Not Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy ratio (CAR). Oleh karena itu, rasio yang berdistribusi normal dapat diuji menggunakan uji paired sampel dan untuk indikator yang tidak berdistribusi normal seperti Return On Asset (ROA) dan Good Corporate Governance (GCG) akan dilakukan uji Wilcoxon signed rank test.

Hasil pengujian uji normalitas Kolmogorov-Smirnovdata untuk Risk Profile yang diukur dengan NPF diketahui bahwa nilai signifikansi NPF sebelum dan semasa epidemi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data NPF berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil pengujian uji normalitas Kolmogorov-Smirnovdata untuk Earning yang diukur dengan NPF diketahui bahwa nilai signifikansi ROA sebelum dan semasa pandemi < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data ROA tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil pengujian uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data untuk Capital yang diukur dengan NPF diketahui bahwa nilai signifikansi CAR sebelum dan semasa epidemi > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data CAR berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil pengujian uji normalitas Kolmogorov-Smirnovdata untuk Good Corporate Governance yang diukur dengan GCG diketahui bahwa Nilai signifikansi GCG sebelum dan semasa epidemi < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data GCG tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Uji Independent Sample T-Test

Tabel 3 Uji Independent-Sample T-Test Non Performing Financing

Table with columns: Paired Differences (Mean, Std. Deviation, Std. Error Mean, 95% Confidence Interval of the Difference), t, df, Sig. (2-tailed). It shows the results of a T-test comparing NPF before and during the epidemic.

Diketahui bahwa signifikansi**NPF Sig. (2-tailed) 0,163. Hal ini menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) NPF 0,163 > 0,05. Hasil ini menunjukkan



bahwa uji-paired sample t-test untuk NPF tidak-ada perbedaan-yang signifikan. Pada variabel NPF diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan**yang signifikan antara NPF Sebelum epidemi dan NPF Semasa epidemi. Hal tersebut karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% (0,05).

Tabel 4 Uji Independent-Sample Capital-Adequacy Ratio

	GCG Semasa epidemi - GCG Sebelum epidemi
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Diketahui nilai signifikansi CAR Sig. (2-tailed)0,001. Hal ini menunjukkan Sig. (2-tailed) CAR 0,001 < 0,05. Bisa dilihat bahwa dari uji paired sample t-test untuk CAR ada perbedaan yang signifikan. Pada variabel CAR diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR Sebelum epidemi dan CAR Semasa epidemi. Hal tersebut karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% (0,05).

D. Uji wilcoxon signed rank test

Tabel 3 Uji Independent-Sample T-Test Non Performing Financing

	ROA Semasa epidemi - ROA Sebelum epidemi
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

IV. KESIMPULAN

Penelitian memiliki tujuan untuk menguji dan memverifikasi integritas perbankan Syariah, peneliti melakukan pengujian dengan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital Pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. Berdasarkan serangkaian analisis statistik deskriptif, uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, dan uji paired sample t-test. Penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Hasil dari Uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menghasilkan data yang berdistribusi secara normal untuk variabel Not Performing

Berdasarkan hasil-uji wilcoxon signed-rank test yang telah dilakukan, tertera nilai Z yang didapat 0,000 dengan Asymp. Sig 2 tailed sebesar 1,000 dimana lebih dari batas kritis penelitian 0,05 maka hasil pengujian variabel Return On Asset tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum maupun semasa epidemi covid-19.

Tabel 4 Uji wilcoxon signed rank test Return On Asset

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 CAR Sebelum - CAR Semasa epidemi	-,0816000	,0389501	,0137709	-,1141631	,0490369	5,926	7	,001

Berdasarkan-hasil uji wilcoxon signed-rank test yang telah dilakukan, tertera nilai Z yang didapat dimana lebih dari batas kritis penelitian 0,05 maka hasil pengujian variabel Return On Asset tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum maupun semasa epidemi covid-19.

Financing (NPF) dan Capital Adequacy ratio (CAR) yang dilanjutkan dengan Uji Independent Sample T-Test. Sedangkan yang tidak berdistribusi normal yaitu variabel Return On Asset (ROA) dan Good Corporate Governance (GCG) yang dilanjutkan dengan uji Wilcoxon signed rank test. Yang dimana ialah semua data memiliki distribusi data yang tidak normal dengan significance < 5% atau 0,05.

2. Hasil dari Uji Independent Sample T-Test untuk Risk Profile rasio Not Performing Financing (NPF) menunjukkan bahwa Sig. (2- tailed) NPF 0,163 > 0,05. Hasil yang berarti menunjukkan bahwa untuk variabel NPF tidak ada perbedaan yang signifikan antara NPF Sebelum epidemi dan NPF



Semasa epidemi. Sedangkan pada variabel Capital Adequacy ratio menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) CAR $0,001 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa uji paired sample t-test untuk CAR ada perbedaan yang signifikan.

3. Hasil dari Uji wilcoxon signed rank test untuk Return On Asset (ROA) dan Good Corporate Governance (GCG) hasil pengujian variabel Return On Asset (ROA) dan Good Corporate Governance (GCG) tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum maupun semasa epidemi covid-19. Hal ini memungkinkan dalam kondisi epidemi, bank umum syariah umumnya sangat berhati-hati dalam mengalokasikan modal di masa epidemi Covid-19 dan hal ini juga memungkinkan tidak adanya perubahan struktur komite audit sebelum dan semasa epidemi pada Good Corporate Governance (GCG).

Indonesia. *Jurnal Al- Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(1), 1-11.

V. ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Al Azhar Indonesia (DKA UAI) yang telah mendukung dan membantu pendanaan conference ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 13-27.
- Ilyas, R. (2018). Manajemen Permodalan Bank Syariah. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 323-338.
- Sawidji Widoatmojo, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Periode Januari-Desember 2019 dan Januari-Desember 2020,” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. III, no. 1, (2022).
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan Perbankankan dalam Peningkatkan Perekonomian Indonesia 6(2), 136–146.
- Syafei, A. W., Widuhung, S. D., & Hadi, K. (2013). Penerapan Teknologi (Sistem) Berbasis Islam Pada Bank Syariah di